

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas oleh Pelton. Desain penelitian tindakan kelas Pelton yaitu desain yang prosedurnya disusun secara sistematis oleh penulis yang bertujuan untuk memperbaiki praktek mengajar yang sesuai dengan informasi yang diperoleh dari peserta didik (Pelton, 2010). Dalam penelitian tindakan, Pelton (2010) menjelaskan bahwa penelitian tindakan model Pelton terdiri dari lima tahapan proses penelitian, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan penilaian hasil. Berikut merupakan penjelasan pada setiap tahapan proses adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Pelton
Pelton (2010)

a. Identifikasi masalah

Merupakan masalah yang dihadapi oleh peserta didik yang menjadi pusat permasalahan untuk segera mencari solusi penyelesaian dengan cara teliti.

b. Pengumpulan data

Merupakan hal yang paling penting untuk dilaksanakannya tindakan ini dengan adanya data yang bersangkutan dengan permasalahan, maka harus segera menentukan tindakan apa yang dapat memperbaiki dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

c. Perencanaan Tindakan

Dalam langkah awal perencanaan tindakan yaitu dengan memulai dan membuat suatu perencanaan yang baik dan yang menentukan tindakan apa yang paling efektif dengan permasalahan.

d. Pelaksanaan Tindakan

Merupakan dilakukannya pelaksanaan kegiatan yang sudah dirancang dan yang sudah di sesuaikan dengan permasalahan yang terjadi. Yang dapat memperbaiki dan menyelesaikan masalah.

e. Penilaian hasil

Merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan, karena untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan ini sudah tercapai atau belum.

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu TK X yang beralamatkan di Jl. Raya Kawali Panjalu No. 328 Desa Lumbung, Kec. Lumbung Kab. Ciamis Jawa Barat. Partisipan dalam penelitian ini adalah anak kelompok kelas A tahun ajaran 2023/2024. Dengan rentang usia 4-5 tahun Adapun jumlah anak yaitu sebanyak 10 orang. Terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan.

1.3 Instrumen Penelitian

Penelitian diperlukan instrument penelitian untuk memperoleh data yang objektif. Sugiyono (2014) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk lembar observasi penilai anak, lembar catatan anekdot, lembar wawancara guru dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi Penilaian Anak

Lembar observasi penilaian bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan untuk mengamati anak pada saat kegiatan berlangsung. Instrument lembar observasi penilaian anak ini di adaptasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Azaka Putri dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Media *Busy Book* terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 tahun di TK Kartika 1-12 Kota Padang Panjang, dengan kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Perkembangan Bahasa	Kemampuan Menyimak	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerti beberapa perintah secara sederhana. • Mengulang kalimat yang lebih kompleks. • Menyebutkan beberapa kata sifat. dan kata kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengikuti kata perintah seperti mendengarkan, menulis, membaca. • Anak dapat menyebutkan judul cerita dan mengulangi cerita yang diceritakan. • Anak dapat menyebutkan kata sifat dan kata kerja seperti jujur, baik, dan membantu.
	Kemampuan Berbicara	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks • Menyebutkan beberapa nama benda yang ada di sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan • Anak dapat menyebutkan nama benda atau hewan yang ada di dalam buku cerita
	Kemampuan Membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan simbol-simbol huruf dan angka yang dikenal 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan angka dan huruf • Anak dapat membacakan beberapa

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
		<ul style="list-style-type: none"> Mengenal simbol-simbol huruf dan dapat membaca 	kata yang ada di dalam buku cerita
	Kemampuan Menulis	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal simbol-simbol dan dapat menulis huruf maupun angka Menuliskan nama diri sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menulis huruf dan angka Anak dapat menulis nama diri sendiri

Instrumen Observasi

Nama Anak :

Observer :

Tanggal Penelitian :

Tabel 3.2 Lembar Penilaian Anak

No.	Deskripsi Pertanyaan	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan Menyimak <ul style="list-style-type: none">• Anak dapat mengikuti kata perintah seperti mendengarkan, menulis, membaca.• Anak dapat menyebutkan judul cerita dan mengulangi cerita yang diceritakan.• Anak dapat menyebutkan kata sifat dan kata kerja seperti jujur, baik, dan membantu.				
2.	Kemampuan Berbicara <ul style="list-style-type: none">• Anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan• Anak dapat menyebutkan judul cerita dan menceritakan kembali cerita yang di sampaikan				
3.	Kemampuan Membaca <ul style="list-style-type: none">• Anak dapat mengeja setiap huruf dari kata yang terdapat dalam buku cerita• Anak dapat membacakan minimal 5 kata yang ada di dalam buku cerita				
4.	Kemampuan Menulis				

No.	Deskripsi Pertanyaan	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menulis angka 1-20 dan huruf A-Z Anak dapat menulis nama diri sendiri 				

Rubrik Penilaian:

- BB (Belum Berkembang) artinya apabila anak melakukan kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
- MB (Mulai Berkembang) artinya apabila anak melakukan kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis masih harus diingatkan atau dibantu guru
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan) artinya apabila anak sudah dapat melakukan kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
- BSB (Berkembang Sangat Baik) artinya apabila anak sudah dapat melakukan kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang kesulitan

2. Lembar Catatan Anekdote

Lembar catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat suatu peristiwa penting yang terjadi pada saat dilaksanakannya proses tindakan. Berikut merupakan format catatan lapangan yang akan digunakan dalam instrument penelitian:

Tabel 3.3 Lembar Catatan Anekdote

Tanggal Penelitian	:
Tindakan	:
Hari/Tanggal	:
Tema/Sub Tema	:
Siklus	:
Peristiwa	:

3. Lembar Wawancara Guru

Lembar wawancara guru dilakukan untuk mendapatkan informasi yang belum di dapatkan dari lembar observasi dan catatan anekdot. Dengan lembar wawancara ini, peneliti akan mendapatkan informasi lebih mengenai penerapan metode *read aloud*.

Tabel 3.4 Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tingkat minat literasi anak di TK X?	
2.	Apa saja upaya yang sudah diberikan oleh guru dalam upaya meningkatkan minat literasi di TK X?	

No	Pertanyaan	Jawaban
3.	Metode apa saja yang digunakan dalam upaya meningkatkan minat literasi di TK X?	
4.	Media apa saja yang digunakan dalam upaya meningkatkan minat literasi di TK X?	
5.	Bagaimana tingkat minat literasi anak setelah diterapkannya metode <i>read aloud</i> di TK X?	
6.	Bagaimana kemampuan anak dalam peningkatan minat literasi setelah diterapkannya metode <i>read aloud</i> di TK X?	
7.	Faktor apa saja yang mendukung dalam penerapan metode <i>read aloud</i> sebagai upaya meningkatkan minat literasi anak di TK X?	
8.	Apakah menggunakan metode <i>read aloud</i> efektif untuk meningkatkan minat literasi anak di TK X?	
9.	Saran dan rekomendasi untuk metode <i>read aloud</i> seperti apa dalam	

No	Pertanyaan	Jawaban
	upaya meningkatkan minat literasi anak di TK X?	

4. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi berbagai data-data dokumen sekolah yang berhubungan dengan penelitian dan foto-foto kegiatan selama penelitian berlangsung. Dokumen diperlukan untuk mendukung data yang diperoleh dari lembar observasi, lembar catatan anekdot dan lembar wawancara.

1.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini memiliki metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian tindakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian tindakan oleh Pelton. Dalam penelitian memberikan tindakan terkait penerapan metode *read aloud* dalam penguatan minat literasi anak usia 4-5 tahun. Dalam penelitian tindakan, Pelton (2010) menjelaskan bahwa penelitian tindakan model pelton terdiri dari lima tahapan proses penelitian, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan penilaian hasil. Berikut merupakan penjelasan pada setiap tahapan proses adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah dilakukan dengan menemukan suatu masalah dan diperlukannya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran.
2. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak dengan mengumpulkan hasil data yang bersangkutan dengan permasalahan yang terjadi, sehingga dapat memberikan suatu tindakan.
3. Perencanaan tindakan dilakukan dengan memulai dan membuat suatu perencanaan yang sesuai lalu menentukan tindakan apa yang paling efektif dengan permasalahan yang terjadi. Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Membuat rencana pembelajaran
 - b. Menyiapkan media pembelajaran buku cerita bertemakan hewan
 - c. Menerangkan rencana kegiatan pembelajaran

- d. Menyiapkan lembaran observasi dan lembar catatan anekdot
4. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan melakukan suatu tindakan yang sudah dirancang dan yang sudah di sesuaikan dengan permasalahan yang terjadi. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:
- a. Membuka pembelajaran sesuai dengan SOP pembukaan pembelajaran, berdoa sebelum belajar berdiskusi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, berdiskusi mengenai materi yang akan dibahas sesuai dengan tema yang akan diberikan.
 - b. Kegiatan inti dilakukan dengan memberikan materi pembelajaran kepada anak sesuai dengan tema harian yang digunakan disertai dengan kegiatan permainan menggunakan media kotak membaca. Kemudian peneliti menjelaskan cara penggunaan dari media kotak membaca tersebut kepada anak. Selanjutnya pemberian tugas, adapun pengerjaan tugas ini dilakukan secara individu sesuai dengan indikator yang sudah disusun. Pengerjaan tugas secara individu dapat memperoleh hasil secara maksimal
 - c. Kegiatan penutup dilakukan dengan menerapkan SOP penutupan kegiatan harian PAUD, menanyakan perasaannya selama hari ini, berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, serta berdoa setelah belajar.
5. Penilaian hasil dilakukan dengan melakukan perbandingan hasil dengan data tahap awal untuk melihat pengaruh dari tindakan yang dilakukan.

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data perlu dilakukan dalam setiap penelitian, karena dalam teknik analisis data memuat berbagai informasi-informasi mengenai hasil selama penelitian berlangsung. Maka dari itu penulis dapat dengan mudah memperoleh kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif atau biasa disebut dengan *mixed methods*.

1.5.1 Teknik analisis data kualitatif

Teknik analisis data kualitatif yaitu penulis memaparkan secara deskriptif hasil analisis dari lembar penilaian anak dan lembar catatan anekdot. Selama penelitian berlangsung mengenai penerapan metode *read aloud* sebagai penguatan minat literasi anak usia 4-5 tahun. Teknik analisis data kualitatif, Miles dan Huberman (2014), yaitu dibagi dengan tiga tahap sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dalam tahapan ini, data-data yang sudah didapatkan oleh penulis dirangkum, dipilih sesuai dengan topik, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting saja.

b. Penyajian Data

Dalam tahapan ini, setelah direduksi selanjutnya data akan disajikan dengan menggunakan tabel, grafik, dan sebagainya. Namun pada penelitian kualitatif, biasanya penyajian data akan berbentuk naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan awal yang disajikan bersifat sementara jika tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat. Tetapi jika kesimpulan dibarengi dengan bukti-bukti yang kuat dan benar adanya maka dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

1.5.2 Teknik analisis data kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif yaitu penulis menganalisis pemerolehan dengan menggunakan angka-angka yang kemudian diolah menggunakan rumus dengan menghitung nilai rata-rata anak tentang keberhasilan dalam penerapan metode *read aloud* dalam penguatan minat literasi anak usia 4-5 tahun. Berikut merupakan rumus yang akan digunakan untuk menghitung hasil presentase dari setiap tindakan yang diberikan kepada anak. Hal ini mengacu pada pemerolehan hasil pengumpulan data melalui lembar penilaian anak dan lembar catatan lapangan anekdot.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Jumlah anak yang memperoleh skor pada indikator tersebut

N = Jumlah seluruh anak

Selain menggunakan rumus presentase dari setiap tindakan, peneliti juga menggunakan rumus untuk menghitung presentase setiap anak, hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan perkembangan pada setiap indikator pada anak. Berikut merupakan rumusnya:

$$\text{Skor anak (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor anak}}{\text{Total seluruh indikator}} \times 100\%$$

Hasil presentase keberhasilan tersebut dikategorikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Presentase

Presentase	Kriteria
0% - 25%	Kurang
26% - 50%	Cukup
51% - 75%	Baik
76% -100%	Sangat baik

1.5.3 Triangularisasi Data

Teknik triangularisasi data adalah teknik yang mengumpulkan datanya dengan menggabungkan dari beberapa sumber seperti observasi, wawancara

dan dokumentasi menjadi satu. Teknik triangulasi ada karena untuk membandingkan data yang telah diperoleh untuk mendapat data yang relative konstan. Triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi waktu yang dimana dapat mengumpulkan data dalam waktu yang berbeda untuk mendapat hasil data konstan ataupun peningkatan untuk dianalisis (Cresswell, 2016).

1.6 Isu Etik

Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan diantaranya adalah menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, keadilan dan keterbukaan, memperhitungkan manfaat dan kerugian yang akan ditimbulkan.